

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian penelitian ini mendiskripsikan dan menggambarkan data di lapangan dengan kata-kata mengenai peran remaja masjid dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren. Serta penelitian ini juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi remaja masjid Ar-Rahmat Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren, bentuk pengelolaan dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dalam berperan meningkatkan akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dari berbagai penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena-fenomena atau peristiwa dari suatu hal yang dialami subyek, misalnya tingkah laku, pandangan, dan sebagainya. Dengan data-data yang diperoleh tidak memerlukan penghitungan statistik dan tidak berupa angka-angka. Maka dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

deskriptif, karena penelitian yang dilakukan menelaah dengan menggambarkan atau menafsirkan berbagai temuan yang ada di lakukan oleh remaja masjid Ar-Rahmat yang dapat membentuk akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco dengan memahami berbagai fenomena yang ada secara alamiah. Serta peneliti ingin menggali kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk akhlakul karimah remaja melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid Ar-Rahmat di Lingkungan Kleco.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dan instrumen utama menjadi faktor terpenting dalam terlaksananya penelitian ini secara keseluruhan, serta sebagai peneliti secara penuh, yaitu dimana peneliti melakukan pengamatan secara penuh mengenai kegiatan keagamaan yan dilakukan oleh Remaja Masjid Ar-Rahmat dalam membentuk akhlakul karimah remaja di lingkungan Kleco.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Masjid Ar-Rahmat yang berada di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Latar belakang pemilihan lokasi di Lingkungan Kleco adalah kondisi lingkungan yang masih sarat dengan budaya Islami. Selain itu, keaktifan remaja terhadap kegiatan-kegiatan religi yang dapat dibilang tinggi. Akan tetapi, penulis menemukan suatu ketimpangan dalam lingkunga Kleco yakni masih banyaknya remaja yang memiliki perilaku menyimpang dari akhlakul karimah.

#### **D. Sumber Data**

Bahasan ini memuat jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian dalam sumber data tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, serta dengan cara bagaimana data dijarang, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Tujuan pengambilan sampel penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik Observasi**

Penelitian ini membutuhkan teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan untuk menghasilkan penelitian yang diinginkan. Proses observasi atau pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran secara rinci kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan remaja masjid Ar-Rahmat dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco. Serta untuk mengetahui sejauh mana peran kegiatan keagamaan tersebut untuk membentuk akhlakul karimah remaja.

##### **b. Teknik Wawancara**

Selain menggunakan teknik observasi atau pengamatan, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan sumber yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena dengan teknik ini peneliti dapat menegetahui keadaan sebenarnya yang ada dilapangan, serta akan mendapatkan data yang lebih

luas dari sumber yang akan dicari. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur, yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan dicari. Dan teknik wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis.

#### c. Teknik Dokumentasi

Terakhir, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis data penelitian. Teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian menjadi sebuah bukti nyata bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut dan teknik ini menjadi penguat dari data-data yang diperoleh oleh peneliti. Adanya proses dokumentasi dalam penelitiannya ini untuk mendapatkan data primer dengan observasi secara langsung dalam mendapatkan data. Dan dengan teknik ini peneliti akan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan peran remaja masjid dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren.

### **F. Analisis Data**

Pada penelitian kali ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mulai dari mengumpulkan sumber data baik melalui proses observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang "*grounded*". Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih

difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>2</sup> Dalam analisis data ini peneliti menganalisis dan menggambarkan fakta yang telah didapat selama penelitian di lapangan. Dan data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode tersebut selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah :

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
2. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian data, menyajikannya secara deskriptif.
3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori
4. Mengambil kesimpulan.<sup>3</sup>

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah didapat dari lapangan berdasarkan konsep yang ada sehingga dapat disajikan hasil penelitian tentang peran remaja masjid dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validalitas dan reliabilitas. Validalitas merupakan derajat ketepatan anatara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yan dapat diperoleh oleh peneliti.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 245.

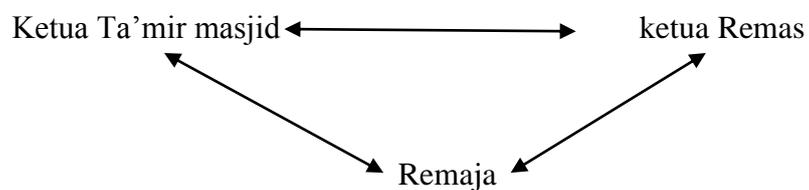
<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 247.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>4</sup> Dan uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>5</sup>

Selain itu, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>6</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dari sumber tersebut.



Gambar 3. 1. Triangulasi sumber

### 2. Triangulasi Teknik

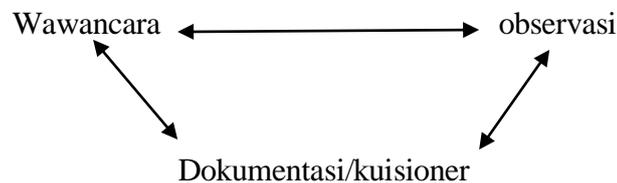
Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian, kredibilitas data tersebut, menghasilkan data

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 269.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

<sup>6</sup> Sugiyono, *op.cit.*, 273.

yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar, kerana susut pandanganya berbeda-beda.



Gambar 3. 2. Triangulasi teknik

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>7</sup>



Gambar 3. 3. Triangulasi waktu

Selain dengan triangulasi, peneliti juga mengadakan *membercheck* untuk uji keabsahan data yang telah diperoleh. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan dilakukannya *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 274.

yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>8</sup> Dengan demikian data yang diperoleh telah disetujui oleh pihak pemberi data, maka kevalitan data semakin kuat karna data yang diberikan benar-benar telah disepakati oleh informan, serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 276.

